

L A P O R A N  
PENELITIAN



Peningkatan Kualitas Dan Kreatifitas Guru Melalui Pemanfatan  
Media Wondershare Sebagai Sarana Belajar Berbasis Ict Dalam  
Menghadapi Ujian Nasional Bagi Siswa Sd/Mi Kelas Vi Di Mi  
Fathus Salafi Tanjung Rejo Mangaran Kabupaten Situbondo

Disusun oleh:

Ketua Tim : M.MAHBUBI, M.Pd.I.

NIDN. 0718028301

Anggota : MUHAMMAD MUNIF

NIDN/NIM. 2109077301

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo  
Tahun 2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
e: [lp3m@unuja.ac.id](mailto:lp3m@unuja.ac.id)  
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2020

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

N a m a : M.MAHBUBI, M.Pd.I..  
NIDN : 0718028301  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul **“Peningkatan Kualitas Dan Kreatifitas Guru Melalui Pemanfaatan Media Wondershare Sebagai Sarana Belajar Berbasis Ict Dalam Menghadapi Ujian Nasional Bagi Siswa Sd/Mi Kelas Vi Di Mi Fathus Salafi Tanjung Rejo Mangaran Kabupaten Situbondo”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 25 Desember 2019



Kepala LP3M,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian  
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	0718028301	M.Mahbubi, M.Pd.I.	FAI	PAI
2	2109077301	Muhammad Munif	FAI	PAI

Paiton, 25 Desember 2019



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 21230987

## HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Peningkatan Kualitas Dan Kreatifitas Guru Melalui Pemanfaatan Media Wondershare Sebagai Sarana Belajar Berbasis Ict Dalam Menghadapi Ujian Nasional Bagi Siswa Sd/Mi Kelas Vi Di Mi Fathus Salafi Tanjung Rejo Mangaran Kabupaten Situbondo
2	Ketua Tim	:	M.MAHBUBI, M.Pd.I.
	a. NIDN	:	0718028301
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
	c. Alamat Email	:	doel_gemmek@yahoo.com
3	Anggota 1	:	MUHAMMAD MUNIF
	a. NIDN / NIM	:	2109077301
	b. Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
4	Lokasi Mitra (jika ada)	:	SD/MI KELAS VI DI MI FATHUS SALAFI TANJUNG REJO
	a. Kabupaten	:	Situbondo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
5	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Penelitian
			b. ....
			c. ....

Probolinggo, 25 Desember 2019

Mengetahui,  
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

**M.MAHBUBI, M.Pd.I.**  
NIDN. 0718028301

# Peningkatan Kualitas Dan Kreatifitas Guru Melalui Pemanfatan Media Wondershare Sebagai Sarana Belajar Berbasis Ict Dalam Menghadapi Ujian Nasional Bagi Siswa Sd/Mi Kelas Vi Di Mi Fathus Salafi Tanjung Rejo Mangaran Kabupaten Situbondo

**Abstrak.** Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan model utama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Penerapan model UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, reliabilitas, kredibilitas, dan integritas ujian. Ujian Nasional akan serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan kembali melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau disebut juga Computer Based Test (CBT). Kualitas pendidikan yang berbeda-beda di setiap sekolah dari Sabang sampai Merauke harus diuji dengan satu jenis ujian yang berkualitas sama.

Tetapi tidak semua sekolah mengerti manfaat dari pentingnya ujian nasional terutama dengan model UNBK. Sekolah-sekolah ini kebanyakan adalah sekolah-sekolah yang minim sumber daya, pelatihan dan fasilitas. Keterbatasan fasilitas menyebabkan para guru memiliki keterbatasan melakukan uji coba UNBK. Para guru cenderung menggunakan latihan berupa paper test, sehingga ketika siswa dihadapkan dengan UNBK mereka cenderung kurang terbiasa. Hal ini menyebabkan siswa kurang maksimal dalam proses pengerjaan soal. Dalam usulan kegiatan ini, kami mengusulkan kegiatan dengan mengundang sekolah di sekitar Madrasah Ibtida'iyah Fathus Salafi di Tanjung Rejo Mangaran Kabupaten Situbondo yang minim sumber daya dan fasilitas terutama sumber daya guru pengajar untuk diberi pelatihan pembuatan soal UNBK menggunakan softwear Wondershare Quiz Creator (WQC). Sekolah yang di undang tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI)/Sekolah Dasar (SD) dilingkungan disekitar Madrasah Ibtida'iyah Fathus Salafi di Tanjung Rejo Mangaran Kabupaten Situbondo. Dalam kegiatan ini, tahapan metode yang kami usulkan adalah kami akan memberikan pelatihan buat guru SD/MI dalam pembuatan soal UNBK dan bagaimana menggunakan softwear Wondershare Quiz Creator (WQC).

Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) pada skala 5 dan target dari penelitian ini adalah terciptanya ketrampilan buat guru untuk membuat soal atau aplikasi UNBK dan menambah pengetahuan serta kualitas sekolah. Luaran yang diharapkan berupa publikasi di majalah sekolah, modul (tutorial pembuaran soal UNBK), dan hasil kinerja guru dalam pembuatan soal UNBK. Pemberian pelatihan ini dilakukan secara bertahap yaitu 1 kali rutin setiap 2 minggu selama empat bulan. Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini, sekolah SD/MI di sekitar Madrasah Ibtida'iyah Fathus Salafi di Tanjung Rejo Mangaran Kabupaten Situbondo akan mengirimkan guru/wakilnya untuk mengikuti pelatihan.

Katakunci: UNBK, Guru, Pelatihan ,Wondershare , Pembuatan Soal.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bagi pada Guru dan tenaga pendidik istilah UNBK pastinya sudah tidak asing lagi, karena kegiatan Ujian Nasional Berbasis Komputer ini telah dilaksanakan mulai tahun 2014 lalu. Pengertian UNBK adalah sebuah sistem ujian nasional dimana dalam pelaksanaannya menggunakan media komputer. Sistem ini dalam bahasa Inggris disebut juga dengan CBT atau Computer Based Test. Ujian Nasional Berbasis Komputer ini berbeda dengan Paper Based Test atau sistem ujian nasional berbasis kertas. Konsep kegiatan adalah memberikan penjelasan dan motivasi kepada guru-guru dan di lingkungan SD/MI bahwa pembuatan soal UNBK bukanlah sesuatu yang susah dan rumit.

Persoalannya adalah tidak semua sekolah mengerti manfaat dari pentingnya ujian nasional terutama dengan model UNBK. Sekolah-sekolah ini kebanyakan adalah sekolah yang minim sumber daya, pelatihan dan fasilitas. Keterbatasan fasilitas menyebabkan para guru memiliki keterbatasan melakukan uji coba UNBK. Para guru cenderung menggunakan latihan berupa paper test, sehingga ketika siswa dihadapkan dengan UNBK mereka cenderung kurang terbiasa. Keikutsertaan guru SD/MI ini juga disertai dengan rasa optimisme bahwa mereka bisa membuat soal UNBK untuk anak didiknya. Hal ini menyebabkan siswa kurang maksimal dalam proses pengerjaan soal. Guru yang berasal dari sekolah yang masih berkembang akan mempunyai kepercayaan diri bisa memberikan fasilitas yang baik bagi peserta didiknya dan tidak minder dengan guru yang berasal dari sekolah-sekolah yang telah maju.

Dalam penelitian ini, kami mengusulkan kegiatan mengundang sekolah di sekitar Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi di Tanjung Rejo Mangaran yang minim sumber daya dan fasilitas terutama sumber daya guru pengajar untuk diberi pelatihan pembuatan soal UNBK menggunakan software Wondershare Quiz Creator (WQC). Sekolah yang di undang tersebut adalah MI/SD dilingkungan disekitar Madrasah Ibtidaiyah Fathus Salafi di Tanjung Rejo Mangaran. Serta memberikan pelatihan buat guru SD/MI dalam pembuatan soal UNBK dan bagaimana menggunakan software Wondershare Quiz Creator (WQC).

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya motivasi guru-guru dan lingkungan SD/MI dalam pembuatan soal UNBK.
2. Minimnya keterampilan pembuatan soal UNBK dengan menggunakan software.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan penjelasan dan motivasi kepada guru-guru dan lingkungan SD/MI bahwa pembuatan soal UNBK bukanlah sesuatu yang susah dan rumit.
2. Setiap guru dari sekolah bisa membuat soal UNBK dengan menggunakan softwear Wondershare Quiz Creator (WQC)

### D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Program yang digunakan softwear Wondershare Quiz Creator (WQC).
2. Pelatihan hanya untuk guru-guru SD/MI.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Guru yang berasal dari sekolah yang masih berkembang akan mempunyai kepercayaan diri bisa memberikan fasilitas yang baik bagi peserta didiknya, dengan guru yang berasal dari sekolah-sekolah yang telah maju dalam pembuatan soal UNBK.
2. Guru mempunyai keterampilan menggunakan softwear Wondershare Quiz Creator (WQC).

### F. Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	Draft	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	Tidak ada
		Lokal	Tidak ada
3	Bahan ajar	Modul soal-soal UNBK	
4	Luaran lainnya jika ada (Teknologi Tepat Guna, Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial)	<i>Software Wondershare Quiz Creator (WQC)</i>	
5	Tingkat Kesiapan Teknologi(TKT)	Skala 5	

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)**

Sejarah pelaksanaan UNBK sendiri dimulai pada tahun 2014, dimana pada tahun itu sekolah yang melaksanakan UNBK hanya dua yaitu SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dan SMP Indonesia Singapura. Dengan suksesnya pelaksanaan ujian di kedua sekolah tersebut, mendorong KEMDIKBUD untuk menerapkan UNBK diseluruh sekolah di Indonesia. Dan pada tahun 2015, sistem ujian nasional berbasis komputer ini telah sukses diselenggarakan oleh 556 sekolah di Indonesia sedangkan untuk tahun 2016 meningkat menjadi 4382 sekolah, serta tahun 2017 berjumlah 30577 sekolah.

Pemerintah mengadakan program UNBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya untuk program ujian nasional, adanya sistem yang terintegrasi langsung dengan aplikasi-aplikasi pendidikan lainnya seperti DAPODIK, E-Raport dan lain sebagainya akan mempermudah sekolah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan ujian nasional. Akan tetapi butuh sumber daya lebih agar bisa melaksanakan kegiatan UNBK dengan lancar utamanya dari sisi sumber daya manusia dan juga perangkat pendukung (Komputer).

Fungsi UNBK yang lain yaitu dapat meredam banyak kecurangan dalam pelaksanaan Ujian Nasional, sehingga akan mampu untuk menumbuhkan minat belajar dikalangan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi mengandalkan bocoran kunci jawaban pada saat mengikuti ujian nasional, sehingga mereka akan berusaha untuk dapat lulus dalam ujian nasional yang dihadapi. Selain itu tujuan UNBK kedepannya adalah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan diharapkan nilai kelulusan nantinya bisa dijadikan patokan untuk jenjang pendidikan berikutnya, jadi tidak ada lagi test penerimaan siswa atau mahasiswa baru agar dapat menghemat biaya, semua mengacu pada nilai akhir kelulusan.

Alasan mengapa UN tetap harus diselenggarakan dengan berpatokan pada satu standar antara lain :

##### **1. Mengetahui Peta Pendidikan Indonesia**

UN dapat dijadikan pemerintah untuk mengetahui kondisi pendidikan di Indonesia saat ini secara menyeluruh, sehingga ke depannya akan ada perbaikan kualitas.

##### **2. Bentuk Evaluasi Sekolah**

Kehadiran UN bisa menjadi pengukur tingkat kognitif (pengetahuan) murid dan salah satu parameter keberhasilan mengajar para guru. Mereka jadi mengetahui bagian-bagian apa saja yang harus lebih ditingkatkan lagi untuk persiapan UN di tahun berikutnya. Jadi, sebenarnya yang harus mengikuti satu standar itu bukan hanya siswanya saja.

##### **3. Meningkatkan Kemampuan Siswa**

Adanya satu uji kemampuan yang terstandarisasi dapat dikatakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan para siswa. Setidaknya, menjadi lebih tahu harus



sejauh mana para siswa harus belajar untuk mempersiapkan UN. Selain itu, sebagai bentuk rangkuman dari seluruh pengetahuan yang sudah didapat selama tiga tahun bersekolah lamanya. Dengan sama-sama mengerjakan soal yang memiliki satu standar seperti ini, juga menghindari kecemburuan sosial antar siswa karena menganggap soal ujian di satu daerah lebih muda atau sulit. Sejalan dengan tiga alasan di atas, pemerintah juga telah memberikan wewenang pada setiap sekolah untuk tidak lagi menjadikan UN sebagai satu-satunya penentu kelulusan. Karenanya, nilai yang tertera di rapor juga akan menjadi pertimbangan.

## **B. Aplikasi Wondershare Quiz Creator (WQC)**

Wondershare Quiz Creator merupakan perangkat lunak untuk pembuatan soal, kuis atau tes secara online (berbasis web). Penggunaan Wondershare Quiz Creator dalam pembuatan soal tersebut sangat familiar/user friendly, sehingga sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan kemampuan bahasa pemrograman yang sulit untuk mengoperasikannya [7]. Hasil soal, kuis dan tes dibuat/disusun dengan perangkat lunak ini dapat disimpan dalam format Flash yang dapat berdiri sendiri (stand alone) di website. Dengan Wondershare Quiz Creator, pengguna dapat membuat dan menyusun berbagai bentuk dan level soal yang berbeda, yaitu bentuk soal benar/salah (true/false), pilihan ganda (multiple choices), pengisian kata (fill in the blank), penjodohan (matching), Kuis dengan area gambar dan lain-lain. Bahkan dengan Wondershare Quiz Creator dapat pula disisipkan berbagai gambar (images) maupun file Flash (Flash movie) untuk menunjang pemahaman peserta didik dalam pengerjaan soal.

Adapun kelebihan dan kekurangan aplikasi Wondershare Quiz Creator ini sebagai berikut:

1. Kelebihan
  - a. Mudah dipelajari, merancang soal lebih cepat.
  - b. Programnya mudah dijalankan.
  - c. Hasilnya memuaskan.
  - d. Dilengkapi dengan pengaturan dengan menyesuaikan back ground, warna, jenis huruf, dll.
  - e. Mengatur pembatasan durasi kuis.
  - f. Mengacak soal dan jawaban.
  - g. Melindungi koleksi kuis dengan password.
  - h. Didukung dengan sembilan variasi pertanyaan.
  - i. Bisa disisipkan aneka media.
  - j. Sistem pemeriksaan dan pengskoran atas jawaban siswa yang interaktif, dan menyediakan feedback bagi siswa atas usaha mereka untuk memotivasi siswa.
  - k. Bisa di export ke dalam CD.
  - l. Siswa bisa belajar secara mandiri.

2. Kekurangan

Selain kelebihan diatas, Wondershare Quiz Creator juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- a. Tema template yang disediakan terbatas.
- b. Pengaturan tema tidak bisa diatur sendiri.
- c. Tata letak huruf diatur secara default.
- d. Bentuk tulisan yang ditimbulkan tidak bisa diberi animasi bergerak.
- e. Tidak bisa menambahkan tombol perintah yang kita inginkan.

### **C. Pentingnya mempelajari Wondershare Quiz Creator dalam mempersiapkan UNBK**

Membuat kuis atau soal merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran karena hal itu adalah bagian dari evaluasi untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik. Terkait dengan kemajuan produk teknologi modern, model pembelajaran berbasis ICT dinilai dapat membantu guru untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan.

Karena itu, penting bagi guru untuk dapat memanfaatkan, apalagi mampu memproduksi piranti lunak (software) yang dapat dijadikan sebagai media belajar-mengajar. Selain untuk keperluan presentasi yang biasanya guru menggunakan Ms Powerpoint, atau untuk keperluan berkomunikasi secara online melalui blog maupun media sosial, guru juga perlu memanfaatkan software bantu dalam membuat soal-soal atau kuis sebagai sarana evaluasi hasil belajar peserta didik baik tes ulangan maupun latihan UNBK.

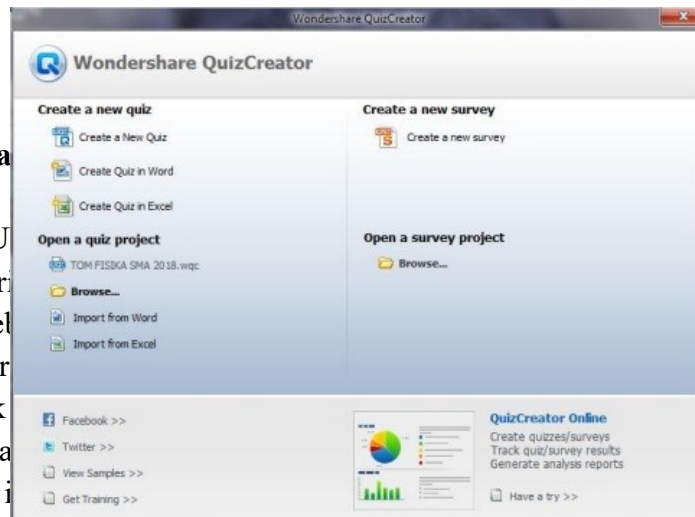
Ada banyak software, baik gratis (freeware) maupun berbayar yang disediakan oleh para pengembang media yang fungsinya untuk membantu pembuatan soal-soal di dunia pendidikan. Salah satu yang terbaik adalah WonderShare Quiz Creator. Software ini, dapat dikatakan lebih baik dan lebih mudah untuk dijalankan oleh guru. Sebab, tampilan software tersebut mirip dengan Ms Word, dan yang tidak kalah pentingnya, hasil soal/kuis yang dibuat dengan WonderShare Quiz Creator dapat berupa file flash sehingga bisa diakses di hardware apa saja asal dilengkapi Flash Player; dapat juga laman web, dan bahkan guru bisa mem-publish (memproduksi) dalam bentuk CD.

Tak hanya itu, hasil tes atau skor dari jawaban siswa, laporannya dapat secara real-time dikirim ke email guru yang membuat soal itu sehingga dimana saja dan kapan saja, guru dapat melakukan koreksi atas hasil tes para peserta didiknya.

## A. Tahap Penelitian

Strategi pembuatan soal UNBK. Pemberian kisi-kisi UNBK sebagai aplikasi WonderShare QuizCreator diatur agar tidak

Beberapa pembuatan soal ini



Memberikan pembinaan dan pembuatan soal UNBK yang berdasarakan kisi-kisi soal menggunakan aplikasi pengayaan akan dipilih tersebut.

Kegiatan pelatihan

1. Memberikan pelatihan buat Guru pengampu mata pelajaran dalam hal pembuatan soal UNBK.
2. Menyeleksi dan identifikasi soal-soal UNBK.
3. Memberikan pelatihan pembuatan soal menggunakan softwear Wondershare Quiz Creator (WQC) kepada guru secara rutin setiap 2 minggu selama empat bulan.
4. Memberikan tes evaluasi secara rutin setiap bulan untuk mengukur seberapa besar kemajuan dari kegiatan pelatihan ini.
5. Evaluasi hasil product soal UNBK menggunakan Wondershare Quiz Creator (WQC) yang dilakukan oleh guru.

## B. Rencana Kegiatan

Rencana pelaksanaan kegiatan penelitian ini akan dimulai pada tahun 2019. Sedangkan pada pelatihan pembuatan soal menggunakan sofwear Wondershare Quiz Creator (WQC) yang dilakukan secara rutin setiap 2 minggu selama empat bulan. Di akhir kegiatan akan diadakan diskusi dan evaluasi hasil product soal UNBK menggunakan sofwear Wondershare Quiz Creator (WQC) yang dilakukan oleh guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1993). “Kurikulum Pendidikan Dasar”, GBPP Kelas IV, Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Biehler, Rober F and Jack Snowman. 1986. Psychology Applied to Teaching. (Fifth Edition. Boston : Houghton Mifflin Company.
- BSNP (2017), “Prosedur Operasional Standar (Pos) Penyelenggaraan Ujian Nasional”, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Carin, Arthur A and Robert B.Sund. 1989. Teaching Science Through Discovery. Sixth Edition. Columbus : Merrill Publishing Company.
- Kuswari hernawati (2015) , “Membuat Quiz/Evaluasi dengan WonderShare Quiz Creator “(diakses: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/kuswari-hernawati-ssimkom/modulwondershare.pdf>) Banjarmasin, 6 Mei 2015.
- M. Arief Bustomi dkk (2014), ”Pelatihan Virtual Laboratory untuk Guru-guru SMA/SMP”, Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Moh. Amien, Prawoto dan SitiMariyam. t.th. Hakekat Science. (Seri MKDU Ilmu Alamiah Dasar). FKIE UNY..
- Pramyta Manda Sari dan Sri Wahyuni (2016), Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wondershare Quiz Creutor Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa. Diakses: ([library.unej.ac.id/client/search/asset/482](http://library.unej.ac.id/client/search/asset/482)).
- Sund, Robert B and Leslie W, Trowbridge. 1973. Teaching Sciens by Inquiry in theSecondary School. Ohio : Charles E Merrill Publishing Company
- Surachman. 1994. “Pengembangan Ketrampilan Proses Dalam PBM IPA SD”. (Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat). Yogyakarta : UNY
- Tafiqurrochman (2014), “Tutorial Membuat Kuis/Soal Bahasa Arab Berbasis ICT Menggunakan “WonderShare Quiz Creator”, MTs Negeri Turen Malang.